

## ABSTRAK

**Hilmi Fathul Fauzi:** Perencanaan Strategi BAZNAS Kabupaten Bandung dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Deskriptif pada Badan Amil Zakat Kabupaten Bandung)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran krusial dalam perekonomian nasional, namun potensinya terhambat oleh berbagai keterbatasan. Permasalahan utama yang dihadapi meliputi kesulitan mengakses permodalan, minimnya jangkauan pasar, serta kurangnya pendampingan usaha yang memadai. Menjawab tantangan tersebut, BAZNAS Kabupaten Bandung hadir dengan program zakat produktif. Keberhasilan program ini sangat bergantung pada perencanaan strategis yang terstruktur. Hal ini untuk memastikan bantuan tepat sasaran dan menciptakan dampak berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perumusan visi, misi, serta nilai-nilai yang mendasari strategi dalam pengembangan UMKM di BAZNAS Kabupaten Bandung; menganalisis lingkungan strategis dalam pengelolaan zakat untuk tujuan yang sama; serta memahami perumusan tujuan strategis guna mendukung pencapaian visi dan misi tersebut. Penelitian ini mengacu pada teori Akdon (2011), yang menyatakan bahwa perencanaan strategis merupakan proses penyusunan strategi berbasis visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi dengan mempertimbangkan faktor lingkungan internal dan eksternal. Formulasi strategi menurut Akdon memberikan kerangka menyeluruh yang membantu organisasi dalam menyusun strategi yang tepat dan efektif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, memanfaatkan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data meliputi observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Sementara itu, teknik analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan visi, misi, dan nilai-nilai BAZNAS Kabupaten Bandung telah dirumuskan secara terstruktur untuk mendukung pengembangan UMKM. Analisis SWOT mengidentifikasi kekuatan internal seperti kerja sama yang solid dan transparansi, namun diimbangi kelemahan berupa keterbatasan anggaran dan SDM. Peluang eksternal terletak pada ekonomi digital, sementara tantangan utamanya adalah rendahnya pemahaman masyarakat tentang zakat produktif. Temuan ini menegaskan bahwa perencanaan strategis yang sistematis, sesuai dengan teori Akdon, menjadi landasan dalam merumuskan tujuan yang terarah. Pembahasan membuktikan bahwa pendekatan ini memungkinkan BAZNAS menyusun strategi adaptif untuk memastikan program berjalan efektif dan tepat sasaran. Implikasi praktisnya, menegaskan bahwa perencanaan yang matang merupakan kunci untuk mengoptimalkan zakat produktif. Sehingga mampu menciptakan dampak berkelanjutan bagi kemandirian ekonomi mustahik.

**Kata Kunci:** Perencanaan Strategi, BAZNAS, UMKM